

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI,
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL, DAN KOMPETENSI SUMBER
DAYA MANUSIA (SDM) TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN DESA**

SKRIPSI



Oleh

FARA FAIZA SASI PRATIWI

NIM : 210502110143

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
2025**

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI,
SISTEM INFORMASI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL,
DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh

FARA FAIZA SASI PRATIWI

NIM : 210502110143

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI,
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL, DAN KOMPETENSI SUMBER
DAYA MANUSIA (SDM) TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN DESA**

SKRIPSI

Oleh

Fara Faiza Sasi Pratiwi

NIM : 210502110143

Telah Disetujui Pada Tanggal 3 Oktober 2025

Dosen Pembimbing,



Lutfi Ardhani, S.E., M.S.A

NIP.198505282019031005

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI, SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA

SKRIPSI

Oleh

FARA FAIZA SASI PRATIWI

NIM : 210502110143

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Pengaji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)

Pada 10 Oktober 2025

Susunan Dewan Pengaji:

- 1 Ketua Pengaji
Wuryaningsih, M.Sc
NIP. 199307282020122008
- 2 Anggota Pengaji
Ditya Permatasari, M.S.A., Ak
NIP. 198709202023212048
- 3 Sekretaris Pengaji
Lutfi Ardhani, S.E., M.S.A
NIP. 198505282019031005



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Tanda Tangan

Dr. Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA., CAP.

NIP. 197707022006042001

HALAMAN PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fara Faiza Sasi Pratiwi
NIM : 210502110143
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan Judul:

"PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA" adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggungjawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 15 September 2025

Hormat Saya



Fara Faiza Sasi Pratiwi

NIM : 210502110143

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, hidayah, serta karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa” ini dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Proses penyusunan skripsi ini merupakan perjalanan panjang yang melibatkan berbagai tantangan dan hambatan, namun berkat bantuan dan dukungan berbagai pihak, akhirnya dapat terselesaikan. Dalam perjalanan penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak memperoleh bantuan, dukungan, serta bimbingan yang sangat berarti. Oleh karena itu, izinkanlah peneliti untuk menyampaikan terimakasih yang tulus dan mendalam kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Ilfi Nurdiana, M.Si., CAHRM., CRMP selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA., CAP. selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Luthfi Ardhani, SE. MSA selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan penuh dedikasi membimbing penulis selama prose penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu dan arahan, motivasi serta kritik dan saran yang sangat membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik baiknya.
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama penulis menempuh pendidikan.

6. Kedua orang tua tercinta, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, serta kasih sayang yang tak ternilai harganya. Terima kasih atas segala pengorbanan dan cinta yang tiada henti.
7. Sahabat *Girlss* yang memberikan semangat, dukungan dan kebersamaanya selama perjalanan kuliah ini. Serta canda tawa dan perjuangan bersama telah memberikan warna tersendiri dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh teman- teman yang turut andil dalam membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.
9. Ucapan terimakasih untuk penulis yang telah kuat sampai detik ini untuk menuntaskan tugas akhir ini.

Semoga karya ini menjadi langkah awal untuk memberikan manfaat, serta menjadi bentuk perubahan kecil atas segala kebaikan yang telah penulis terima.

HALAMAN MOTTO

“ Maka Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta
kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al- Insyirah: 5-6)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Ada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Ilfi Nurdiana, M.Si., CAHRM., CRMP selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA., CAP. selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Luthfi Ardhani, SE. MSA selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan penuh dedikasi membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu dan arahan, motivasi serta kritik dan saran yang sangat membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik baiknya.
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama penulis menempuh pendidikan.
6. Kedua orang tua tercinta, serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, serta kasih sayang yang tak ternilai harganya. Terima kasih atas segala pengorbanan dan cinta yang tiada henti.

7. Para responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Partisipasi dan jawaban yang diberikan sangat berarti dalam menunjang kelancaran dan keberhasilan penelitian ini.
8. Teman, sahabat dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dan memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Diri saya sendiri, terima kasih telah berhasil mencapai pada titik ini di tengah segala keterbatasan dan kegelisahan dalam proses panjang ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi semua pihak.

Malang, 5 Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN iii

HALAMAN PERNYATAAN iv

HALAMAN MOTTO vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

ABSTRAK xv

ABSTRACT xvi

ملخص xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

 1.1 **Latar Belakang** 1

 1.2 **Rumusan Masalah** 7

 1.3 **Tujuan Penelitian** 7

 1.4 **Manfaat Penelitian** 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA 9

 2.1 **Penelitian Terdahulu** 9

 2.2 **Kajian Teoritis** 27

 2.2.1 **Teori Stewardship** 27

 2.2.2 **Teknologi Informasi** 28

 2.2.3 **Sistem Informasi Akuntansi** 29

 2.2.4 **Sistem Pengendalian Internal** 30

 2.2.5 **Kompetensi Sumber Daya Manusia** 31

 2.2.6 **Kualitas Laporan Keuangan** 33

 2.2.7 **Integrasi Keislaman** 34

 2.3 **Kerangka Konseptual** 35

2.4 Hipotesis Penelitian.....	36
2.4.1 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.....	36
2.4.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.....	37
2.4.3 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.....	38
2.4.4 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	41
3.2 Lokasi Penelitian.....	41
3.3 Populasi dan Sampel.....	41
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	42
3.5 Data dan Jenis Data	43
3.6 Teknik Pengumpulan Data	43
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	43
3.8 Analisis Data.....	47
3.8.1 Model Pengukuran (Outer Model)	48
3.8.2 Model Struktural (Inner Model)	49
3.8.3 Uji Hipotesis.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	51
4.2 Analisis Data.....	54
4.3 Pembahasan.....	62
4.3.1 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.....	62
4.3.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.....	63
4.3.3 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap kualitas Laporan Keuangan Desa.....	65
4.3.4 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.....	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
12.1 Kesimpulan.....	68
12.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN- LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3. 1 Skala Likert.....	43
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	43
Tabel 4. 1 Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4. 2 Karakteristik responden berdasarkan Usia.....	52
Tabel 4. 3 Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir.....	53
Tabel 4. 4 Karakteristik responden berdasarkan Jabatan	53
Tabel 4. 5 Hasil Outer Loadings	55
Tabel 4. 6 Hasil Average Variance Extracted (AVE)	56
Tabel 4. 7 Hasil Fornell Larcker	57
Tabel 4. 8 Hasil Cross Loading.....	57
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas	59
Tabel 4. 10 Hasil Uji R-Square	59
Tabel 4. 11 Hasil Q- Square	60
Tabel 4. 12 Hasil Uji Hipotesis	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Laporan Anggaran Desa Tlemang Tahun 2024	2
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	36
Gambar 4. 1 Skema Model Partial Least Square	54

ABSTRAK

Fara Faiza Sasi Pratiwi, 2025, SKRIPSI “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa”.

Pembimbing: Luthfi Ardhani, SE, MSA

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi SDM, Kualitas Laporan Keuangan Desa

Permintaan akan pelaporan keuangan yang berkualitas semakin meningkat, sehingga setiap instansi pemerintahan termasuk pemerintah desa wajib untuk membuat laporan keuangan yang lengkap, akurat dan akuntabel. Kualitas laporan keuangan desa menjadi wujud transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola APBDes yang diterima. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh penggunaan teknologi informasi, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas Laporan keuangan desa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 72 responden dari 19 desa. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner yang disebar langsung ke responden, kemudian data dianalisis menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan *software* SmartPLS 3.0.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa, sedangkan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa.

ABSTRACT

Fara Faiza Sasi Pratiwi, 2025, THESIS "The Influence of Information Technology Use, Accounting Information Systems, Internal Control Systems, and Human Resource Competence (HR) on the Quality of Village Financial Reports."

Advisor: Luthfi Ardhani, SE, MSA

Keywords: Information Technology, Accounting Information Systems, Internal Control Systems, HR Competence, Quality of Village Financial Reports

The demand for quality financial reporting is increasing, requiring every government agency, including village governments, to produce complete, accurate, and accountable financial reports. The quality of village financial reports demonstrates the transparency and accountability of village governments in managing the village budget (APBDes). The purpose of this study was to analyze the influence of the use of information technology, accounting information systems, internal control systems, and human resource competency on the quality of village financial reports.

This study employed a descriptive quantitative method with a purposive sampling technique. The sample size for this study was 72 respondents from 19 villages. Data collection used questionnaires distributed directly to respondents, and the data were analyzed using Partial Least Squares (PLS) with the aid of SmartPLS 3.0 software.

The results of this study indicate that the use of information technology and internal control systems significantly influence the quality of village financial reports, while accounting information systems and human resource competency do not.

ملخص

فأرا فايزه ساسي براتيوي، 2025، أطروحة بعنوان "تأثير استخدام تكنولوجيا المعلومات، ونظم المعلومات الحاسوبية، ونظم الرقابة الداخلية، وكفاءة الموارد البشرية على جودة التقارير المالية للقرى".

المشرف: لطفي أردهانى

الكلمات المفتاحية: تكنولوجيا المعلومات، نظم المعلومات الحاسوبية، نظم الرقابة الداخلية، كفاءة الموارد البشرية، جودة التقارير المالية للقرى

يتزايد الطلب على التقارير المالية عالية الجودة، مما يلزم جميع الجهات الحكومية، بما فيها الحكومات المحلية، بإعداد تقارير مالية كاملة ودقيقة وخاضعة للمساءلة. وتنظر جودة التقارير المالية المحلية مدى شفافية ومساءلة الحكومات المحلية في إدارة ميزانية القرية. هدفت هذه الدراسة إلى تحليل تأثير استخدام تكنولوجيا المعلومات، ونظم المعلومات الحاسوبية، ونظم الرقابة الداخلية، وكفاءة الموارد البشرية على جودة التقارير المالية المحلية.

استخدمت هذه الدراسة المنهج الوصفي الكمي مع أسلوب العينة الهدفية. بلغ حجم العينة 72 مستجيباً من 19 قرية. جُمعت البيانات من خلال استبيانات وزعت مباشرةً على المستجيبين، وحللت باستخدام طريقة المربعات الصغرى الجزئية SmartPLS 3.0.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن استخدام تكنولوجيا المعلومات ونظم الرقابة الداخلية يؤثر بشكل كبير على جودة التقارير المالية المحلية، بينما لا يؤثر استخدام نظم المعلومات الحاسوبية وكفاءة الموارد البشرية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa terakhir, permintaan akan laporan keuangan yang berkualitas mengalami peningkatan, sehingga wajib bagi organisasi atau instansi untuk menyusun laporan yang lengkap dan akurat tentang kegiatan, operasi, dan kinerjanya. Tujuan penyusunan laporan keuangan yakni sebagai sarana penyedia informasi bagi berbagai pihak dalam mendukung proses pengambilan keputusan (Olamide, 2024). Oleh karena itu, laporan keuangan yang disajikan harus relevan, dapat dipahami dan tidak membingungkan bagi penggunanya. Tingkat kualitas laporan keuangan dapat ditentukan dari hasil audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Menurut Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, terdapat empat jenis opini yang dimiliki oleh BPK, yaitu (1) Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), (2) Wajar Dengan Pengecualian (WDP), (3) Tidak Wajar (TW), dan (4) Tidak Menyatakan Pendapat (TMP).

Pemerintah Kabupaten Lamongan secara berturut-turut telah mendapatkan predikat opini wajar Tanpa Pengecualian kesembilan kalinya oleh Badan Pemeriksa Keuangan (Lamongankab.go.id.). Dengan demikian, dapat disimpulkan jika pelaporan keuangan pemerintah Kabupaten Lamongan telah transparan dan akuntabel. Pelaporan akan pengelolaan laporan keuangan yang berkualitas tidak hanya wajib bagi pemerintah

kabupaten saja. Desa sebagai instansi pemerintahan terkecil juga wajib mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangannya. Yakni laporan pertanggungjawaban atas penggunaan APBDes yang berperan dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan data alokasi anggaran di Kecamatan Ngimbang tahun 2024 beberapa desa seperti Lamongrejo dan Slaharwotan menerima alokasi anggaran terbesar dibanding desa Ngasemlemahbang dan Drujugurit dari total anggaran yang dikelola oleh desa-desa di kecamatan Ngimbang (Lamongan, 2024)

Gambar 1. 1 Laporan Anggaran Desa Tlemang Tahun 2024

Pendapatan		
PAD	=	10.000.000
Dana Desa	=	874.764.000
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	=	31.431.100
Alokasi Dana Desa	=	326.515.000
Bantuan Keuangan dari APBD Kebupaten	=	105.000.000
JUMLAH	=	1347.710.100

Belanja		
Bidang Penyelenggara Pemerintah Desa	=	399.804.500
Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	=	763.905.600
Bidang Pemberdayaan Masyarakat	=	80.000.000
Bidang Penggunaan Bencana, Darurat, dan Mendesak Desa	=	104.000.000
JUMLAH	=	1.347.710.100

(Sumber : <https://desatlemang.org/>)

Seiring berkembangnya era digitalisasi saat ini, teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan dalam pengelolaan data keuangan. Perkembangan teknologi informasi dapat memberikan manfaat yang baik bagi suatu lembaga atau organisasi dalam meningkatkan kinerja secara keseluruhan, sehingga kegiatan dalam lembaga atau organisasi dapat dilaksanakan dengan cepat, akurat dan terstruktur (P, Dewi et al., 2020).

Teknologi informasi yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak dan jaringan internet memberikan kontribusi penting dalam proses pengelolaan dan penyimpanan data keuangan. Dalam rangka pelayanan publik, pemerintah desa berkewajiban dalam mengembangkan serta memanfaatkan teknologi informasi untuk memperbaiki pengelolaan dan penyampaian informasi sehingga laporan keuangan yang dihasilkan berisi informasi yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan (Hadis, 2022). Beberapa penelitian yaitu dilakukan oleh (Edhie et al., 2024) dan (Ayem & Amahala, 2023) menyatakan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Yang artinya penggunaan teknologi informasi membantu para pegawai atau pekerja dalam melaksanakan tanggung jawabnya dalam penyusunan Laporan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Namun penelitian oleh (Rahayu & Kanita, 2023) menyatakan sebaliknya yaitu teknologi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Sistem informasi akuntansi merupakan kombinasi antara teknologi informasi, sumber daya manusia, dan standar akuntansi yang digunakan dalam proses penyusunan laporan keuangan sehingga menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh berbagai pihak (Fasina & Olayemi, 2023). Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mencatat, mengolah dan mengevaluasi data keuangan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan akuntabel (Pratiwi et al., 2022). Salah satu tujuan dirancangnya sistem informasi

akuntansi untuk memudahkan dalam pelaporan keuangan dan menyeragamkan format laporan dari tingkat daerah hingga pusat sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sebagai bentuk upaya pemerintah pusat dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dalam tingkat desa yaitu adanya aplikasi Siskeudes. Dengan adanya aplikasi tersebut dapat membantu para pihak desa dalam pelaporan keuangan desa, mulai dari perencanaan hingga evaluasi secara profesional dan terstruktur sehingga dapat menghasilkan laporan yang lebih berkualitas, transparan dan akuntabel yang mana dapat digunakan oleh pemerintah daerah sebagai bahan evaluasi dan pengawasan dari kinerja pemerintah desa atas pengelolaan APBDes. Beberapa penelitian oleh (Ayem & Amahala, 2023) dan (Pratiwi et al., 2022) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya penggunaan sistem informasi akuntansi dapat membantu peningkatan pada kualitas laporan keuangan. Namun penelitian oleh (Mahfuz & Hanum, 2023) menyatakan hasil bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya tidak berpengaruhnya sistem informasi dapat dikarenakan penguasaan dan penggunaan sistem oleh pegawai yang belum maksimal.

Sistem pengendalian internal merupakan suatu rangkaian aturan dan prosedur untuk melindungi aset, mencegah serta mendekripsi tindakan kecurangan, memastikan kepatuhan terhadap prosedur yang berlaku, dan menjaga ketelitian dalam pencatatan data (Yasis, 2024). Sistem

pengendalian internal memegang peranan mendasar dalam struktur organisasi termasuk organisasi pemerintahan yang mana memiliki fungsi penting dalam memastikan setiap kegiatan organisasi berjalan sesuai aturan. Pengendalian internal yang optimal dapat mendeteksi dan meminimalisir adanya risiko kecurangan dan penyelewengan sehingga keandalan dan keakuratan data dapat terjaga (Ridzal et al., 2022). Penelitian oleh (Lestari & Dewi, 2020) dan (Aldino & Septiano, 2021) menyatakan hasil bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya penerapan sistem pengendalian internal dapat meminimalisir adanya kecurangan dan menjaga keandalan laporan keuangan. Namun penelitian oleh (Tarigan & Sari, 2021) menunjukkan hasil bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Dalam proses penyusunan laporan keuangan, adanya tenaga kerja yang berkompeten sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan laporan keuangan bukan hanya sekedar mencatat transaksi, tetapi juga menjadi bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada masyarakat dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu perlu adanya individu yang memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai bidang akuntansi agar mampu menyajikan informasi keuangan yang terstandarisasi (Khoer & Atnawi, 2022). Penelitian oleh (Hadis, 2022) menunjukkan hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya kompetensi sdm mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Namun pada penelitian (Animah et al., 2020) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan hasil yang ditunjukkan oleh beberapa penelitian menunjukkan perlunya penelitian lanjutan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan dalam konteks yang berbeda. Selain itu, sebagian besar penelitian lebih berfokus pada tingkat pemerintah daerah, sedangkan pada tingkat pemerintahan desa masih terbatas yang mana memiliki karakteristik yang berbeda seperti keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti ingin menguji kembali pengaruh sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan desa. Kecamatan Ngimbang dipilih sebagai lokasi penelitian karena terdapat variasi pada kapasitas sumber daya manusia dan tingkat efektivitas dalam mengadopsi sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Sehingga peneliti bermaksud melakukan penelitian kembali dengan mengambil judul **“Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa?
2. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa?
3. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa?
4. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan desa.
2. Untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan desa.
3. Untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan desa.
4. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan desa

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan bahwa temuan pada penelitian ini dapat memberi pemahaman dan wawasan tentang bagaimana meningkatkan kemampuan menulis dan pemahaman tentang penggunaan teknologi informasi, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan desa. Selain itu hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan penelitian lebih lanjut di bidang yang relevan.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan literatur dan menambah wawasan di bidang akuntansi, terkait penggunaan teknologi informasi, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan desa. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pembelajaran tata kelola keuangan desa.

3. Bagi Pemerintah Desa

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai apa saja faktor yang perlu diperhatikan dalam mewujudkan pengelolaan keuangan yang baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Berikut ini ringkasan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa” terdahulu yang menjadi acuan penelitian ini:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis (Tahun)	Judul	Variabel	Jenis Penelitian	Hipotesis (Hasil)
1.	(Pramitha et al., 2024)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	- Independen X1: Sistem Informasi Akuntansi X2: Pengendalian Internal - Dependental Y: Kualitas laporan keuangan	Kuantitatif	- Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (diterima) - Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (diterima)
2.	(Edhie et al., 2024)	<i>Analysis of The Influence of Financial Information Systems, Internal Control Systems, and</i>	- Independen X1: Sistem Informasi Keuangan X2: Sistem Pengendalian Internal	Kuantitatif	- Sistem informasi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan

No	Nama Penulis (Tahun)	Judul	Variabel	Jenis Penelitian	Hipotesis (Hasil)
		<i>Information Technology on Quality of Financial Reports</i>	X3: Teknologi Informasi - Dependen Y: Kualitas Laporan Keuangan		<p>keuangan (H2 diterima)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (H1 diterima) - Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (H3 diterima)
3.	(Olamide, 2024)	<i>Effect Accounting Information System on the Quality of Financial Reporting Listed Companies in Non-Financial in Nigeria</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Independen X1: Kualitas Informasi X2: Kualitas Sistem X3: Kualitas layanan X4: Kompetensi Pengguna - Dependen Y: Kualitas Pelaporan Keuangan 	Kuantitatif deskriptif	<p>- Kualitas Informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan</p> <p>- Kualitas sistem memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan</p> <p>- Kualitas layanan</p>

No	Nama Penulis (Tahun)	Judul	Variabel	Jenis Penelitian	Hipotesis (Hasil)
					<p>berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi Pengguna memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan
4.	(Yasis, 2024)	<i>Influence of Government Accounting Standards, Systems Internal Control, Regulatory Compliance Legislation on Quality Financial Statements</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Independen X1: Penerapan standar Akuntansi Pemerintah X2: Sistem Pengendalian Internal X3: Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang- undangan - Dependensi Y : Kualitas Laporan Keuangan - Moderasi Z: Komitmen Organisasi 	Kuantitatif eksplanatif	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan Standar akuntansi pemerintah berpengaruh signifikan (diterima) terhadap kualitas laporan keuangan - Sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan (diterima) terhadap laporan keuangan - Kepatuhan terhadap peraturan perundang- undangan

No	Nama Penulis (Tahun)	Judul	Variabel	Jenis Penelitian	Hipotesis (Hasil)
					<p>berpengaruh signifikan (diterima) terhadap laporan keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap Penerapan SAP, SPI dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan- undangan (ditolak/ tidak memoderasi)
5.	(Rahayu & Kanita, 2023)	Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi DKI	<ul style="list-style-type: none"> - Independen X1: Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah X2: Pemanfaatan Teknologi Informasi X3: Sistem Pengendalian Intern - Dependensi Y: Kualitas Laporan Keuangan 	Kuantitatif	<p>- Variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan</p> <p>- Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan</p>

No	Nama Penulis (Tahun)	Judul	Variabel	Jenis Penelitian	Hipotesis (Hasil)
		Jakarta Tahun 2022)			- Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan
6.	(Mahfuz & Hanum, 2023)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mandailing Natal)	- Independen X1: Sistem Informasi Akuntansi X2: Kinerja Pegawai - Dependental Y: Kualitas laporan Keuangan	Kuantitatif	- Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Mandailing Natal (ditolak) - Kinerja Pegawai berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Mandailing Natal (diterima)
7.	(Ayem Amahala, 2023)	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi Dan	- Independen X1: Pemanfaatan Teknologi Informasi	Kuantitatif	- Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan

No	Nama Penulis (Tahun)	Judul	Variabel	Jenis Penelitian	Hipotesis (Hasil)
		Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta)	X2: Sistem Informasi Akuntansi X3: Komitmen Organisasi - Dependen Y: Kualitas Laporan Keuangan		<p>keuangan (diterima)</p> <ul style="list-style-type: none"> - SIA berpengaruh terhadap laporan keuangan (diterima) - Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (ditolak)
8.	(Nur et al., 2023)	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan	- Independen X1: Pemahaman Akuntansi X2: Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi X3: Sistem Pengendalian Internal - Dependen Y: Kualitas Laporan Keuangan	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman Akuntansi tidak berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan (ditolak) - Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan (ditolak) - Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan pada kualitas

No	Nama Penulis (Tahun)	Judul	Variabel	Jenis Penelitian	Hipotesis (Hasil)
					laporan keuangan (diterima)
9.	(Fasina & Olayemi, 2023)	<i>Effect of Accounting Information System on the Quality of Financial Reporting of Listed Manufacturing Companies In Nigeria</i>	- Independen - X1: Sistem Informasi Akuntansi - Dependensi Y: Kualitas Laporan Keuangan	Kuantitatif	- Sistem informasi akuntansi, yaitu kualitas sistem dan kompetensi pengguna memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (hipotesis ditolak)
10.	(Tandirerung et al., 2022)	<i>Analysis of Factors Influencing the Quality of Local Government Financial Reports</i>	- Independen X1: Komitmen organisasi X2: Pemanfaatan Teknologi X3: Sistem Pengendalian Internal X4: Standar Akuntansi Pemerintah - Dependensi Y1: Kualitas Laporan Keuangan Y2: <i>Good Governance</i>	Kuantitatif	- Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dan <i>Good Governance</i> - Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dan <i>Good Governance</i> - Sistem pengendalian Internal berpengaruh

No	Nama Penulis (Tahun)	Judul	Variabel	Jenis Penelitian	Hipotesis (Hasil)
					<p>positif terhadap kualitas laporan keuangan</p> <p>- Sistem pengendalian internal</p> <p>berpengaruh</p> <p>negatif terhadap <i>Good Governance</i></p>
11.	(Pratiwi et al., 2022)	Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas Laporan keuangan pada Pemerintahan Nagan Raya.	<p>- Independen X1: Sistem Informasi Akuntansi</p> <p>- Dependen Y: Kualitas Laporan Keuangan</p>	Kuantitatif	<p>- Sistem Informasi Akuntansi</p> <p>berpengaruh</p> <p>positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.</p>
12.	(Hadis, 2022)	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	<p>- Independen X1: Pemanfaatan teknologi informasi</p> <p>X2: Kompetensi Sumber Daya Manusia</p> <p>- Dependen Y: Kualitas Laporan Keuangan</p>	Kuantitatif	<p>- Teknologi informasi</p> <p>berpengaruh</p> <p>positif terhadap kualitas laporan keuangan di Universitas Andalas</p> <p>- Kompetensi sumber daya manusia</p> <p>berpengaruh</p> <p>positif terhadap kualitas laporan keuangan Universitas Andalas</p>

No	Nama Penulis (Tahun)	Judul	Variabel	Jenis Penelitian	Hipotesis (Hasil)
13.	(Aldino & Septiano, 2021)	Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi informasi, Pengendalian Internal dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	- Independen X1: Sistem Informasi Akuntansi X2: teknologi Informasi X3: Sistem Pengendalian Internal X4: Kualitas SDM - Dependental Y: Kualitas Laporan Keuangan	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Padang (H1 diterima) - Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Padang (H2 diterima) - Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Padang (H3 diterima) - Kualitas SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah

No	Nama Penulis (Tahun)	Judul	Variabel	Jenis Penelitian	Hipotesis (Hasil)
					Kota Padang (H4 diterima)
14.	(Sarwono & Handayani, 2021)	<i>Effect Technology Information On Quality Financial Statement With Internal Control As Moderating Variable</i>	- Independen X1: Teknologi Informasi - Dependental Y: Kualitas Laporan Keuangan - Moderasi Z: Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> - Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. - Sistem Pengendalian Internal Pemerintah berpengaruh positif dan memoderasi hubungan antara teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan
15.	(Lestari & Dewi, 2020)	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	- Independen X1: Pemahaman Akuntansi X2: Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi X3: Sistem Pengendalian Internal - Dependental Y: Kualitas laporan Keuangan	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas Laporan keuangan di BPKAD (H1 diterima) - Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan

No	Nama Penulis (Tahun)	Judul	Variabel	Jenis Penelitian	Hipotesis (Hasil)
					<p>keuangan di BPKAD (H2 diterima)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di BPKAD (H3 diterima)

Berdasarkan tabel 2.1 terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian satu dengan yang lain. Persamaan dan perbedaan ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dan berguna untuk membedakan penelitiannya dengan peneliti sebelumnya. Berikut persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 2
Persamaan dan Perbedaan antara Penelitian Terdahulu dengan Sekarang

No.	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
1.	(Pramitha et al., 2024) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas	1. Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal sebagai variabel independen	1. Populasi dari penelitian ini yaitu semua karyawan dari PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Populasi dari penelitian ini yaitu semua pegawai desa di Kecamatan Ngimbang 2. Menggunakan penggunaan teknologi informasi dan

No.	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
	Laporan Keuangan	2. Menggunakan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen		kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel independen
2.	(Edhie et al., 2024) <i>Analysis of The Influence of Financial Information Systems, Internal Control Systems, and Information Technology on Quality of Financial Reports</i>	1. Menggunakan teknologi informasi, sistem pengendalian internal sebagai variabel independen. 2. Menggunakan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen.	1. Menggunakan pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi manajemen keuangan daerah sebagai variabel independen. 2. Populasi dari penelitian ini yaitu pegawai pemerintahan	1. Populasi dari penelitian ini yaitu semua pegawai desa di Kecamatan Ngimbang 2. Menggunakan, sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel independen.
3.	(Olamide, 2024) <i>Effect Accounting Information System on the Quality of Financial Reporting Listed Companies in Non-Financial in Nigeria</i>	1. Menggunakan sistem informasi akuntansi sebagai variabel independen 2. Menggunakan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen.	1. Populasi dari penelitian ini yaitu semua perusahaan di sektor non-keuangan yang tercatat di <i>Nigerian Exchange Group</i> (NGX)	1. Populasi dari penelitian ini yaitu semua pegawai desa di Kecamatan Ngimbang 2. Menggunakan sistem pengendalian internal, penggunaan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel independen

No.	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
4.	(Yasis, 2024) <i>Influence of Government Accounting Standardds, Systems Internal Control, Regulatory Compliance Legislation on Quality Financial Statements</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan sistem pengendalian internal sebagai variabel independen 2. Menggunakan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Populasi dari penelitian ini yaitu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) berjumlah 53 di kabupaten Luwu 2. Menggunakan standar akuntansi pemerintah dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan 3. Menggunakan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Populasi dari penelitian ini yaitu semua pegawai desa di kecamatan Ngimbang 2. Menggunakan sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel independen
5.	(Rahayu & Kanita, 2023) Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Organisasi)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal sebagai variabel independen. 2. Menggunakan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Populasi dari penelitian ini yaitu 42 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) DKI Jakarta. 2. Menggunakan sistem akuntansi pemerintahan pemerintah daerah sebagai variabel independen. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Populasi dari penelitian ini yaitu semua pegawai desa di Kecamatan Ngimbang. 2. Menggunakan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel independen.

No.	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
	Perangkat Daerah (OPD) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2022)			
6.	(Mahfuz & Hanum, 2023) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mandailing Natal)	<p>1. Menggunakan sistem informasi akuntansi sebagai variabel independen.</p> <p>2. Menggunakan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen.</p>	<p>1. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh Pegawai Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mandailing Natal</p> <p>2. Menggunakan kinerja pegawai sebagai variabel independen</p>	<p>1. Populasi dari penelitian ini yaitu semua pegawai desa di kecamatan Ngimbang</p> <p>2. Menggunakan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel independen.</p>

No.	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
7.	(Ayem & Amahala, 2023) Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta)	<p>1. Menggunakan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi sebagai variabel independen.</p> <p>2. Menggunakan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen</p>	<p>1. Populasi dari penelitian ini yaitu pegawai dinas dibawah lingkup Pemerintah Daerah Yogyakarta</p> <p>2. Menggunakan Komitmen Organisasi sebagai variabel independen.</p>	<p>1. Populasi dari penelitian ini yaitu semua pegawai desa di kecamatan Ngimbang</p> <p>2. Menggunakan sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia.</p>
8.	(Nur et al., 2023) Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan	<p>1. Menggunakan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal sebagai variabel independen.</p> <p>2. Menggunakan kualitas laporan keuangan sebagai</p>	<p>1. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan.</p> <p>2. Menggunakan pemahaman akuntansi sebagai</p>	<p>1. Populasi dari penelitian ini yaitu semua pegawai desa di kecamatan Ngimbang.</p> <p>2. Menggunakan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel independen.</p>

No.	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
		variabel dependen.	variabel independen.	
9.	(Fasina & Olayemi, 2023) <i>Effect of Accounting Information System on the Quality of Financial Reporting of Listed Manufacturing Companies in Nigeria</i>	1. Menggunakan sistem informasi akuntansi sebagai variabel independen. 2. Menggunakan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen.	1. Populasi dari penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan manufaktur yang tercatat di NGX tahun 2021.	1. Populasi dari penelitian ini yaitu semua pegawai desa di kecamatan Ngimbang. 2. Menggunakan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel independen.
10.	(Tandirerung et al., 2022) <i>Analysis of Factors Influencing the Quality of Local Government Financial Reports</i>	1. Menggunakan teknologi dan sistem pengendalian internal sebagai variabel independen. 2. Menggunakan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen	1. Populasi dari penelitian ini yaitu pegawai pemerintah daerah. 2. Menggunakan komitmen organisasi dan Standard akuntansi pemerintah sebagai variabel independen. 3. Menggunakan <i>Good Governance</i> sebagai variabel moderasi	1. Populasi dari penelitian ini yaitu semua pegawai desa di kecamatan Ngimbang. 2. Menggunakan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel independen.
11.	(Pratiwi et al., 2022) Pengaruh sistem	1. Menggunakan sistem informasi	1. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh	1. Populasi dari penelitian ini yaitu semua

No.	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
	informasi akuntansi terhadap kualitas Laporan keuangan pada Pemerintahan Nagan Raya	<p>akuntansi sebagai variabel independen.</p> <p>2. Menggunakan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen</p>	<p>pegawai yang bekerja di Sub Bagian Keuangan Kantor Bupati Nagan Raya.</p>	<p>pegawai desa di kecamatan Ngimbang.</p> <p>2. Menggunakan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel independen</p>
12.	(Hadis, 2022) Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	<p>1. Menggunakan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel independen.</p> <p>2. Menggunakan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen.</p>	<p>1. Populasi dari penelitian ini yaitu di Universitas Andalas Kota Padang.</p>	<p>1. Populasi dari penelitian ini yaitu semua pegawai desa di kecamatan Ngimbang.</p> <p>2. Menggunakan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal sebagai variabel independen.</p>
13.	(Aldino & Septiano, 2021) Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi informasi, Pengendalian Internal dan	<p>1. Menggunakan sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal sebagai</p>	<p>1. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh pegawai keuangan pada instansi Pemerintah Kota Padang.</p> <p>2. Menggunakan kualitas sumber daya</p>	<p>1. Populasi dari penelitian ini yaitu semua pegawai desa di kecamatan Ngimbang.</p> <p>2. Menggunakan kompetensi sumber daya manusia sebagai</p>

No.	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
	Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	variabel independen. 2. Menggunakan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen.	manusia sebagai variabel independen.	variabel independen.
14.	(Sarwono & Handayani, 2021) <i>Effect Technology Information On Quality Financial Statement With Internal Control As Moderating Variable</i>	1. Menggunakan teknologi informasi sebagai variabel independen. 2. Menggunakan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen.	1. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh aparatur sipil negara (ASN) pada pemerintah daerah Karesidenan Surakarta di bidang akuntansi 2. Menggunakan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai variabel moderasi	1. Populasi dari penelitian ini yaitu semua pegawai desa di kecamatan Ngimbang. 2. Menggunakan sistem informasi akuntansi , sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel independen
15.	(Lestari & Dewi, 2020) Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	1. Menggunakan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal sebagai variabel independen. 2. Menggunakan kualitas laporan keuangan sebagai	1. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh pegawai pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Badung 2. Menggunakan pemahaman akuntansi sebagai	1. Populasi dari penelitian ini yaitu semua pegawai desa di kecamatan Ngimbang. 2. Menggunakan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel independen

No.	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
		variabel dependen.	variabel independen.	

Berdasarkan tabel 2.2 pada penelitian terdahulu memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Perbedaan signifikan dari penelitian ini pada populasi dan sampel yang menggunakan pegawai atau perangkat desa sebagai objek penelitian guna menguji apakah faktor-faktor tersebut mempengaruhi kualitas pengelolaan laporan keuangan pada tingkat desa.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori *Stewardship*

Stewardship theory merupakan hubungan antara principal dan *Steward* (manajemen). Mulanya teori ini diperkenalkan oleh Donaldson & Davis, 1991. *Stewardship* theory merupakan teori yang menekankan bahwa manajer bertindak untuk mengutamakan kepentingan dari suatu organisasi dibanding kepentingan pribadi (Darwis et al., 2024). Teori ini menekankan pada tindakan seorang manajer didasarkan oleh kepentingan bersama bukan atas kepentingan pribadi. Apabila terdapat kondisi dimana adanya perbedaan kepentingan antara prinsipal dan *Steward*, pihak *Steward* akan cenderung membangun kerja sama dengan prinsipal, hal ini dianggap lebih rasional untuk bertindak selaras dengan tujuan dan

keputusan prinsipal yang dapat mendorong tercapainya tujuan Bersama (Putri et al., 2021)

Keterkaitan teori *Stewardship* dengan penelitian ini pada laporan keuangan, yakni menjelaskan hubungan antara pemerintah daerah dan masyarakat yang bertindak sebagai prinsipal dan pemerintah desa bertindak sebagai manajer (*Steward*). Pemerintah desa sebagai manajer berkewajiban menyampaikan laporan pertanggungjawaban secara transparan kepada pemerintah daerah dan masyarakat. Transparansi ini penting agar akuntabilitas dapat dinilai secara objektif, sekaligus menjadi dasar dalam proses pengambilan keputusan (Rachmawati & Anik, 2020) .

2.2.2 Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah kita rasakan efeknya yaitu kemudahan dalam mendapatkan informasi. Hal ini dikarenakan teknologi informasi adalah perpaduan dari *hardware* dan *software* yang digunakan untuk mengolah dan menyimpan data, serta menyajikannya menjadi informasi yang akan digunakan dalam mengambil sebuah keputusan(Suganda, 2021).

Pemerintah pusat memiliki tujuan guna mengoptimalkan penerapan teknologi informasi secara adil dan efisien pada pemerintah daerah. Penggunaan teknologi di kantor unit daerah dengan aplikasi komputer yang sesuai dengan regulasi serta

pemrosesan informasi berbasis internest dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi kesalahan data, sehingga data yang dihasilkan lebih akurat (Edhie et al., 2024). Kriteria atau indikator dalam penggunaan teknologi informasi menurut meliputi:

- a. Optimalisasi penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak yang ada
- b. Jaringan internet yang tersedia memadai
- c. Kecepatan dan ketepatan dalam mengelola data
- d. Adanya jadwal pemeliharaan guna membantu pekerjaan.

2.2.3 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi memegang penting dalam suatu organisasi atau instansi. Sistem ini merupakan kombinasi dari dua bidang yang berbeda yaitu akuntansi dan sistem informasi. Menurut (Borhan & Bader, 2018) Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai sistem yang mencakup berbagai proses bisnis, komponen, dan sumber daya yang saling terhubung. Fungsinya untuk memproses dan mengolah data guna menyajikan informasi yang akurat dan relevan (Fasina & Olayemi, 2023).

Sistem informasi dirancang untuk mengelola pencatatan atas transaksi keuangan dan non-keuangan guna menyediakan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan. (Mahfuz & Hanum, 2023). Beberapa indikator atau kriteria yang digunakan dalam

pengukuran penerapan sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi atau instansi yaitu:

1. Kualitas Sistem (*System Quality*), hal ini mengacu pada efektivitas dan efisiensi dari penggunaan SIA dalam menganalisis dan mengambil informasi yang akan digunakan oleh pengguna.
2. Kualitas Informasi (*Information Quality*), ini mengacu pada ketepatan dan kelengkapan data pada laporan keuangan, ketepatan dalam penyajian dan relevansi informasi untuk pengambilan keputusan.
3. Kompetensi Pengguna (*User Competence*), ini mengacu pada kemampuan individu dalam menggunakan sistem dan memastikan sistem berfungsi sesuai dengan tujuannya yaitu dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan..

2.2.4 Sistem Pengendalian Internal

Menurut (Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 60 tahun 2008) tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah menyatakan bahwa: “Sistem Pengendalian Internal Pemerintah adalah proses integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamatan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan- perundang

undangan”. Ketika sebuah instansi pemerintahan mampu menerapkan pengendalian intern yang efektif, maka penyimpangan akuntansi dapat dengan mudah dideteksi. Indikator yang digunakan untuk mengukur sistem pengendalian internal pemerintah yaitu

1. Lingkungan Pengendalian, para pimpinan instansi harus dapat membangun serta mempertahankan lingkungan pengendalian yang mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif dan positif.
2. Penilaian Risiko, kegiatan yang dilakukan oleh seluruh pegawai instansi dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi atas permasalahan yang timbul sehingga menghambat.
3. Kegiatan Pengendalian, suatu tindakan aktif atau aksi dari hasil penilaian risiko yang dapat mengurangi risiko yang ada.
4. Informasi dan Komunikasi, pimpinan memiliki tanggung jawab dalam mengolah dan memastikan penyampaian informasi keuangan dapat dilakukan secara tepat waktu.
5. Pemantauan, dilakukan sebagai penilaian terhadap tindakan yang telah diterapkan untuk mengukur keefektifan pengendalian internal.

2.2.5 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan seseorang dalam menjalankan peran dan kewajiban yang dipercayakan kepadanya. Kemampuan ini tidak hanya bergantung

pada kapasitas dasar yang dimiliki, tetapi juga diperkuat dengan adanya pelatihan, pengalaman, serta pendidikan yang memadai dan berpengaruh pada kinerjanya (Gasperz, 2019). Menurut Stephen Robbin kompetensi merupakan sebuah keterampilan atau kemampuan yang dimiliki oleh individu dan diukur oleh dua faktor yaitu keterampilan fisik dan intelektual. Dengan demikian, kompetensi sumber daya manusia merupakan wujud sebagai kapasitas fisik dan intelektual yang mendukung individu dalam menyelesaikan tugas dan wewenangnya secara efisien(Arista et al., 2023). Oleh karena itu optimalisasi pengelolaan sumber daya manusia merupakan salah satu upaya strategis yang menentukan keberhasilan organisasi dalam meraih tujuan.

Kompetensi sumber daya manusia menjadi salah satu aspek penting dalam organisasi, khususnya pada proses penyusunan aporan keuangan. Semakin baik pengetahuan akuntansi seseorang dalam menyiapkan laporan keuangan, semakin penting pula kontribusinya dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas (Noviantari & Sumadi, 2023). Beberapa hal yang dapat dijadikan indikator yang digunakan untuk mengukur kompetensi sumber daya manusia yaitu:

1. Pengetahuan, ilmu atau wawasan yang dimiliki individu yang digunakan dalam menjalankan tugasnya.

2. *Skill* atau keterampilan, kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki dalam menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Sikap Kerja, mengacu pada bagaimana pegawai dalam melakukan tugas dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan yang diinginkan (Nurdin et al., 2024).

2.2.6 Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan mengacu pada sejauh mana laporan tersebut menyajikan informasi yang jelas dan mudah dimengerti sehingga bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. Informasi pada laporan keuangan menjadi tolok ukur penting bagi kualitas keuangan instansi, karena dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan instansi dalam menyusun laporan berdasarkan prinsip akuntansi dan ketentuan berlaku (Nur et al., 2023).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Indonesia No 71 Tahun 2010, Laporan keuangan merupakan dokumen yang menyajikan data transaksi dan posisi keuangan dari suatu entitas. Prasyarat agar laporan keuangan dapat dinilai berkualitas yaitu:

1. Relevan, dianggap relevan apabila informasinya dapat mempengaruhi keputusan pengguna. Hal ini dikarenakan laporan

keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kejadian di masa lalu atau periode sebelumnya dan periode saat ini.

2. Andal, data tersaji harus bebas dari pengertian yang menyesatkan yang dapat menimbulkan kebingungan dan mempengaruhi keputusan pengguna.
3. Dapat dibandingkan, laporan keuangan disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan adanya perbandingan antar periode sehingga dapat menilai kinerja keuangan sebuah entitas.
4. Dapat dipahami, informasi yang disajikan menggunakan istilah, format dan struktur yang mudah dipahami oleh pengguna.

2.2.7 Integrasi Keislaman

Beberapa ayat Al-Quran telah menjelaskan mengenai isi kandungan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

2.2.7.1 Kualitas Laporan Keuangan

Dalam penyajian laporan keuangan isi yang disajikan haruslah sesuai dengan keadaan atau kondisi dari suatu instansi yang mana akan dijadikan acuan dari pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu perlu adanya kejujuran dan transparansi dalam pencatatannya. Dalam Al- Quran, yang mana sebagai pedoman manusia telah dijelaskan mengenai pencatatan dari suatu transaksi sesuai keadaanya (Asiam, 2020). Hal ini dijelaskan pada Q.S Al- Baqarah ayat 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَائِنُوكُمْ بِمَا لَمْ يَكُنْ لِّأَحَدٍ مُّسَمًّى فَاتَّبِعُوهُ وَلَا يُكْتَبُ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعُدْلِ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar....”

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kepada orang yang beriman untuk melakukan pencatatan dalam setiap transaksi utang- piutang sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam menyelesaikan masalah yang mungkin timbul dikemudian hari. Bukti tersebut tertulis hendaknya ditulis oleh seorang “juru tulis” secara adil dan tidak memihak salah satu pihak sehingga tidak menguntungkan dan merugikan salah satu pihak. (<https://quran.nu.or.id>).

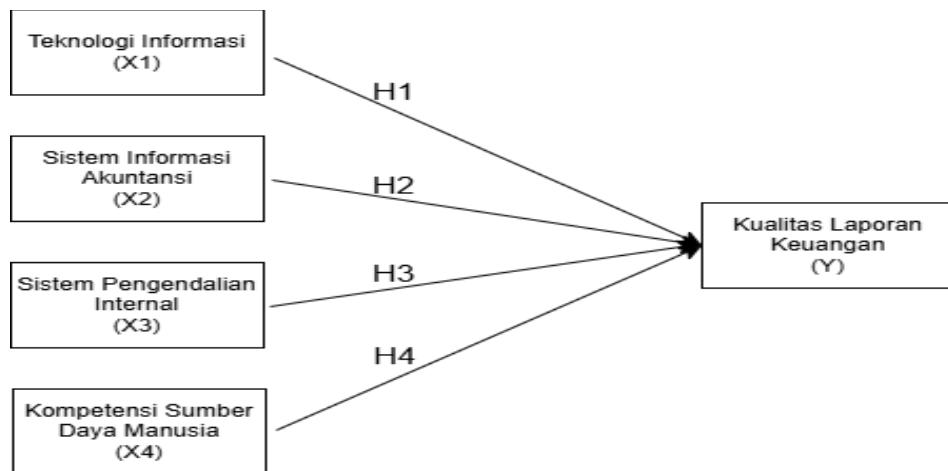
Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah memerintahkan umat muslim dalam bermuamalah, termasuk dalam hal pencatatan laporan keuangan untuk tidak melakukan kecurangan yang mana dapat menimbulkan kerugian bagi salah satu pihak.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian diatas, kerangka konseptual pada penelitian ini memberikan gambaran mengenai pengaruh penggunaan teknologi informasi, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, kompetensi

sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Ilustrasi antar variabel dalam penelitian ini ditampilkan dalam gambar di bawah ini.

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan

Keuangan Desa

Menurut Aldino & Septiano, (2021) Penggunaan teknologi dalam akuntansi dapat mempengaruhi laporan keuangan dalam peningkatan kualitas dan ketepatan dalam proses pengelolaannya. Penggunaan teknologi informasi oleh perangkat desa dilakukan untuk membantu mereka dalam menjalankan tugas secara cepat dan efisien dalam pengelolaan data keuangan sehingga mendukung akuntabilitas dan transparansi data yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Hasil penelitian Sarwono & Handayani, (2021) dan Edhie et al., (2024) menjelaskan bahwa teknologi informasi berpengaruh pada laporan keuangan dan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Namun adanya perbedaan penelitian oleh Gasperz (2019) menjelaskan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dari uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

2.4.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang berperan dalam proses menghimpun, menganalisis, dan mengikhtisarkan data transaksi yang kemudian diolah menjadi sebuah laporan keuangan (Nur et al., 2023). Penerapan sistem informasi akuntansi di pemerintahan desa membantu perangkat desa dalam mendukung proses pengelolaan keuangan. Dengan adanya sistem ini penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara akurat, transparan dan relevan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pemerintah daerah dan masyarakat.

Hasil penelitian oleh (Ayem & Amahala, 2023) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap

kualitas laporan keuangan. Penelitian oleh (Fasina & Olayemi, 2023) dan (Lestari & Dewi, 2020) juga menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Namun penelitian oleh (Mahfuz & Hanum, 2023) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan. Dari uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

2.4.3 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Sistem pengendalian internal merupakan rencana suatu organisasi yang dipergunakan untuk menjaga aset, memeriksa keakuratan, serta meningkatkan ketepatan dan kepatuhan terhadap kebijakan (Nur et al., 2023). Sistem pengendalian internal menjadi elemen penting bagi sebuah perusahaan atau instansi yang mana berfungsi guna memastikan dan menjaga segala kegiatan dalam instansi berjalan sesuai peraturan yang berlaku. dalam teori *Stewardship*, perangkat desa dituntut dalam menjaga keandalan laporan pengelolaan dana, dengan pengendalian internal yang optimal membantu perangkat desa untuk tetap taat pada peraturan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas

dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pemerintah daerah dan masyarakat.

Hasil penelitian oleh (Tandirerung et al., 2022) dan (Yasis, 2024) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh pada kualitas laporan keuangan. Namun penelitian yang dilakukan (Yenni et al., 2024) menyatakan jika sistem pengendalian internal tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan. Dari uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

2.4.4 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Menurut Khoer & Atnawi, (2022) kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan dari anggota organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsi masing-masing dalam pengelolaan keuangan daerah. Hal ini mencakup mengenai kemampuan karyawan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Memiliki sumber daya manusia yang berkompeten merupakan kekuatan pendorong guna mencapai visi, misi dan tujuan organisasi (Noviantari & Sumadi, 2023). Perangkat desa yang mana berperan sebagai *Steward* bertanggung jawab dalam menjaga transparansi, akuntabilitas dan kualitas informasi pada laporan keuangan. Adanya

aparatur desa yang berkompeten akan lebih mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam proses penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi, sehingga informasi yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan kepada pemerintah daerah dan masyarakat.

Hasil penelitian oleh (Ridzal et al., 2022) dan (Aldino & Septiano, 2021) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh pada kualitas laporan keuangan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Tiarno & Budiwitjaksono, 2023) menyatakan jika kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dari uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H4: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis data kuantitatif yang diperoleh sehingga menghasilkan informasi yang mudah dipahami (Aziza, 2023). Pendekatan dengan metode deskriptif dilakukan dengan cara menganalisis data dari jawaban responden atas kuesioner yang menjelaskan mengenai pengaruh dari setiap variabel. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk angka dan diagram yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian atau untuk memberikan gambaran penjelasan mengenai pengaruh dari masing-masing variabel independen yaitu penggunaan teknologi informasi, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan desa (Waruwu, 2023).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Ngimbang, Kabupaten Lamongan Jawa Timur, 62273. Partisipan dari penelitian ini adalah perangkat desa dari 19 balai desa di Kecamatan Ngimbang.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh perangkat desa di 19 kantor balai desa di bawah wilayah administrasi kecamatan Ngimbang. Kantor

balai desa yang berada di kecamatan Ngimbang yaitu desa Cerme, Drujugurit, Durikedungjero, Ganggantingan, Gebangangkrik, Girik, Jejel, Kakatpenjalin, Kedungmentawar, Lamongrejo, Lawak, Mendogo, Munungrejo, Ngasemlemahbang, Ngimbang, Purwokerto, Sendangrejo, Slaharwotan, dan Tlemang dengan jumlah sebanyak 212 perangkat desa.

Sampel dalam penelitian ini yaitu Pemimpin pemerintahan desa sebagai Pemegang Kekuasaan Pengelola Keuangan Desa (PKPKD) dan Sekretariat desa sebagai Pelaksana Pengelolaan Keuangan Desa (PPKD) yang ada di 19 desa di Kecamatan Ngimbang.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* dengan jenis sampel *Purposive Sampling*. Jenis sampel ini dipilih untuk mendapatkan informasi atau sumber data dengan pertimbangan kriteria tertentu. Sampel dari penelitian ini yaitu perangkat desa dari 19 desa meliputi Kepala desa, Sekretaris desa, Kepala urusan Keuangan, dan Kepala urusan Umum dan Perencanaan sebagai responden dengan jumlah total yaitu 76 responden (4×19). Kriteria responden dari penelitian ini yaitu:

1. Pemegang Kekuasaan Pengelola Keuangan Desa (PKPKD)
2. Sekretariat Desa sebagai Pelaksana Pengelolaan Keuangan Desa (PPKD)

3.5 Data dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer, yang diperoleh dari jawaban responden atas kuesioner yang disebar secara langsung kepada perangkat desa di Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa survei kuesioner, yaitu mengajukan pernyataan kepada responden untuk kemudian dijawab. Pernyataan yang ada di dalam kuesioner diukur dengan menggunakan skala likert, dimana jawaban atas pernyataan diberi skor dengan menggunakan 5 (lima) tingkatan.

Tabel 3. 1 Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Netral (N)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

3.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Pernyataan	Sumber
Penggunaan Teknologi Informasi merujuk pada penggunaan komputer dan internet dalam proses pengolahan data dan penyusunan	1. Penggunaan perangkat keras maupun lunak 2. Jaringan internet 3. Pengelolaan data yang terkomputerisasi 4. Jadwal Pemeliharaan	1. Di tempat saya bekerja tersedia komputer untuk melaksanakan tugas 2. Koneksi internet yang tersedia di tempat kerja stabil dan mendukung pekerjaan saya 3. Data keuangan desa tersimpan dalam sistem komputer dengan rapi dan terstruktur.	(Aldino & Septiano, 2021)

laporan keuangan		4. Di tempat saya bekerja terdapat jadwal pemeliharaan komputer dan sistem keuangan desa dilakukan secara rutin	
Sistem Informasi Akuntansi Penggunaan suatu sistem dalam mengolah dan mendokumentasikan data dalam pengelolaan laporan keuangan	1. Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>) 2. Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>) 3. Kompetensi Pengguna (<i>User Competence</i>)	1. Sistem ini mudah digunakan dalam kegiatan pengelolaan keuangan 2. Sistem dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelaporan keuangan 3. Data antar bagian dalam sistem saling terhubung dengan baik 4. Proses input dan pengolahan data keuangan desa berlangsung dengan cepat dan efisien oleh sistem 5. laporan keuangan mudah diakses kapanpun 6. Format laporan keuangan tertata dengan baik dan tidak berubah tanpa alasan yang jelas 7. Informasi yang dihasilkan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan 8. Mampu mengoperasikan sistem 9. Mampu menganalisis informasi di sistem untuk pengambilan keputusan	(Olamide, 2024)
Sistem Pengendalian Internal Proses integral pada	1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian resiko 3. Kegiatan pengendalian	1. Instansi tempat saya bekerja memiliki SOP (<i>Standard Operating Procedure</i>) untuk setiap kegiatan yang dilakukan	(Admaja & Wahyundaru, 2020)

<p>sikap dan aktivitas yang memadai guna tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif serta ketaatan terhadap peraturan perundang- undangan.</p>	<p>4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauan pengendalian internal</p>	<p>2. Pimpinan memberikan contoh mengenai pelaksanaan tugas sesuai SOP 3. Struktur organisasi di tempat saya bekerja telah menggambarkan pembagian tugas dengan jelas 4. Pimpinan telah melakukan analisis risiko untuk mengurangi adanya pelanggaran terhadap sistem dan prosedur akuntansi 5. Pimpinan memiliki cara untuk mengatasi risiko mungkin terjadi terhadap sistem dan prosedur akuntansi 6. Setiap transaksi yang di entry sudah melalui otorisasi 7. Di instansi tempat saya bekerja terdapat pemisahan tugas dan fungsi yang jelas 8. Transaksi keuangan desa selalu didukung oleh bukti yang sah dan terdokumentasi dengan baik 9. Penyampaian Laporan pertanggungjawaban dilakukan secara tepat waktu 10. Terdapat pemeriksaan berkala oleh pihak yang berwenang 11. Pimpinan melakukan Inspeksi mendadak guna memastikan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan prosedur</p>	
---	--	---	--

		12. Pimpinan melakukan evaluasi terhadap temuan yang perlu diperbaiki	
Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Seseorang yang memiliki peran penggerak penting yang nantinya akan menentukan kemajuan sebuah instansi.	1. Pengetahuan 2. Skill atau keterampilan 3. Sikap Kerja	1. Saya memiliki pemahaman mengenai siklus akuntansi 2. Saya memiliki pemahaman yang baik tentang tugas dan tanggung jawab pekerjaan saya 3. saya mampu menyusun jurnal umum dan mempostingnya dengan baik dan teliti 4. saya mampu menyajikan neraca dengan baik 5. mampu menyusun Laporan realisasi anggaran 6. mampu menyusun catatan atas Laporan keuangan 7. mampu menyusun Laporan arus kas 8. Saya pernah mengikuti pelatihan guna meningkatkan kompetensi 9. Saya selalu berusaha menyelesaikan pekerjaan dengan jujur penuh tanggung jawab 10. Saya selalu menyajikan data keuangan sesuai dengan kondisi sebenarnya	(Admaja & Wahyundaru, 2020)
Kualitas Laporan Keuangan Desa	1. Andal 2. Relevan 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami	1. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bermanfaat dalam pengambilan keputusan dan	(Vidyasari & Suryono, 2021)

Kualitas laporan keuangan merupakan standar atau kriteria normatif yang perlu diterapkan guna mencapai sebuah tujuan.	<p>menunjukkan pertanggungjawaban</p> <p>2. Informasi yang disajikan dapat memprediksi aktivitas keuangan di masa yang akan datang</p> <p>3. laporan keuangan disajikan secara tepat waktu dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan</p> <p>4. Laporan keuangan yang disajikan telah mencerminkan kondisi keuangan secara aktual</p> <p>5. Laporan keuangan yang dihasilkan bebas dari kesalahan yang bersifat material</p> <p>6. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya</p> <p>7. Laporan keuangan disajikan sesuai dengan SAP</p>	
---	--	--

3.8 Analisis Data

Dalam penelitian ini, proses analisis data dilakukan dengan memanfaatkan teknik *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan variabel independen dan variabel dependen. Keunggulan teknik ini yakni dapat digunakan meskipun dalam jumlah sampel yang kecil. Proses analisis data menggunakan *software* SmartPLS versi 3.0. Terdapat dua model pengujian yang digunakan untuk menganalisis data yaitu Model Pengukuran (Outer Model), Model Struktural (Inner Model) (Sihombing et al., 2024).

3.8.1 Model Pengukuran (Outer Model)

Model ini digunakan untuk menguji keabsahan dan keandalan dari indikator pernyataan sehingga data yang dihasilkan dapat diandalkan antara variabel laten dan indikatornya.

1. Validitas Konvergen

Diuji untuk menilai sejauh mana indikator dan variabel laten saling berkorelasi. Diukur dengan melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Yaitu nilai AVE $> 0,5$ maka data dianggap valid. Selain AVE Indikator dikatakan valid dan baik dapat dilihat dari nilai faktor loading dengan nilai di atas 0,7

2. Validitas Diskriminan

Uji ini dilihat berdasarkan *fornell-larcker criterion* dan *cross loading*. Pada pengujian *fornell-larcker criterion* dilihat dengan membandingkan nilai akar kuadrat dari AVE dengan korelasi antar variabel. Nilai akar kuadrat AVE harus lebih besar dari korelasi antar variabel. Pada pengujian *Cross Loading* diukur dengan nilai $> 0,7$ untuk setiap variabel.

3. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat keakuratan dari data atau indikator dari masing-masing variabel. Diukur melalui nilai *composite reliability* (CR) dan *Cronbach's alpha* dengan nilai $> 0,7$ maka dianggap data reliabel.

3.8.2 Model Struktural (Inner Model)

Model ini digunakan setelah pengukuran memenuhi kriteria pengujian.

1. Koefisien Determinan (R^2)

Digunakan untuk menilai kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan prediktif yang lebih baik. Dengan kriteria nilai interpretasi $\geq 0,75$ tinggi, $\geq 0,50$ sedang, dan $\geq 0,25$ kecil.

2. Predictive Relevance (Q^2)

Digunakan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model pengukuran. Dikurun dengan menggunakan metode blindfolding. Jika nilai $Q^2 > 0$ maka model memiliki nilai *predictive relevance*, sedangkan jika nilai $Q^2 < 0$ maka model kurang memiliki *predictive relevance*. Nilai Q^2 biasanya berada diantara 0 hingga 1. Semakin besar nilai Q^2 , semakin tinggi kemampuan prediktif model.

3.8.3 Uji Hipotesis

Digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Menggunakan teknik *Bootstrapping* dan dilihat dari analisa dari hasil pada *t-statistic* dan *p-value* dengan kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 yaitu:

1. Apabila t -hitung $> t$ tabel yaitu lebih dari 1,96 dan signifikansi $p\text{-value} < 0,05$ maka hipotesis diterima
2. Apabila t -hitung $< t$ tabel yaitu kurang dari 1,96 dan signifikansi $p\text{-value} > 0,05$ maka hipotesis ditolak

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Ngimbang, yang mana seluruh perangkat desa di 19 desa sebagai populasinya. Sampel pada penelitian ini yakni Kepala desa, Sekretaris desa, Kaur keuangan, dan Kaur umum & perencanaan. Penyebaran kuesioner ini dilakukan pada tanggal 9 Juni 2025 sampai dengan 22 Juli 2025. Pengisian kuesioner dilakukan secara *offline* dengan mendatangi langsung ke kantor desa. Dari 76 kuesioner yang disebar di kantor desa peneliti mendapatkan jawaban dari kuesioner yang terisi lengkap yaitu 72 kuesioner.

4.1.2 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu perangkat desa dari 19 desa yang ada di Kecamatan Ngimbang meliputi Kepala desa, Sekretaris desa, Kaur keuangan, dan Kaur umum & perencanaan. Karakteristik responden pada penelitian ini dibagi dalam beberapa kelompok yakni menurut jenis kelamin, usia, jabatan dan pendidikan terakhir. Perincian dari pengelompokkan karakteristik responden di atas sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki- Laki	58	81%
Perempuan	14	19%
Total	72	100%

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.1 diatas jumlah perangkat desa yang berjenis kelamin laki- laki berjumlah 58 perangkat dengan persentase 81% sedangkan perangkat desa berjenis kelamin perempuan berjumlah 14 perangkat dengan persentase 19%. Hal ini menunjukkan jika mayoritas perangkat desa didominasi oleh laki-laki.

Tabel 4. 2 Karakteristik responden berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20- 30 tahun	10	14%
31- 40 tahun	23	32%
41- 50 tahun	12	17%
> 51 tahun	27	38%
Total	72	100%

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.2 diatas jumlah perangkat desa dengan usia 20-30 berjumlah 10 perangkat dengan persentase 14%, kemudian usia 31- 40 tahun berjumlah 23 dengan persentase 32%, selanjutnya usia 41- 50 tahun berjumlah 12 perangkat dengan persentase 17% dan usia > 51 tahun berjumlah 27 perangkat dengan

persentase 38%. Hal ini menunjukkan jika mayoritas perangkat desa didominasi oleh usia > 51 tahun.

Tabel 4. 3 Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SMP	2	3%
SMA	47	65%
D4/S1	23	32%
Total	72	100%

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.3 diatas jumlah perangkat desa dengan pendidikan terakhir SMP berjumlah 2 perangkat dengan persentase 3%, kemudian SMA berjumlah 48 perangkat dengan persentase 65% dan D4/S1 berjumlah 22 perangkat dengan persentase 32%. Hal ini menunjukkan jika mayoritas pendidikan terakhir perangkat desa didominasi oleh SMA.

Tabel 4. 4 Karakteristik responden berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah	Persentase
Kepala Desa	19	26%
Sekretaris Desa	19	26%
Kaur Keuangan	17	24%
Kaur Umum & Perencanaan	1	1%
Kaur Umum	11	15%

Kaur Perencanaan	5	7%
Total	72	100%

Sumber : data primer yang diolah

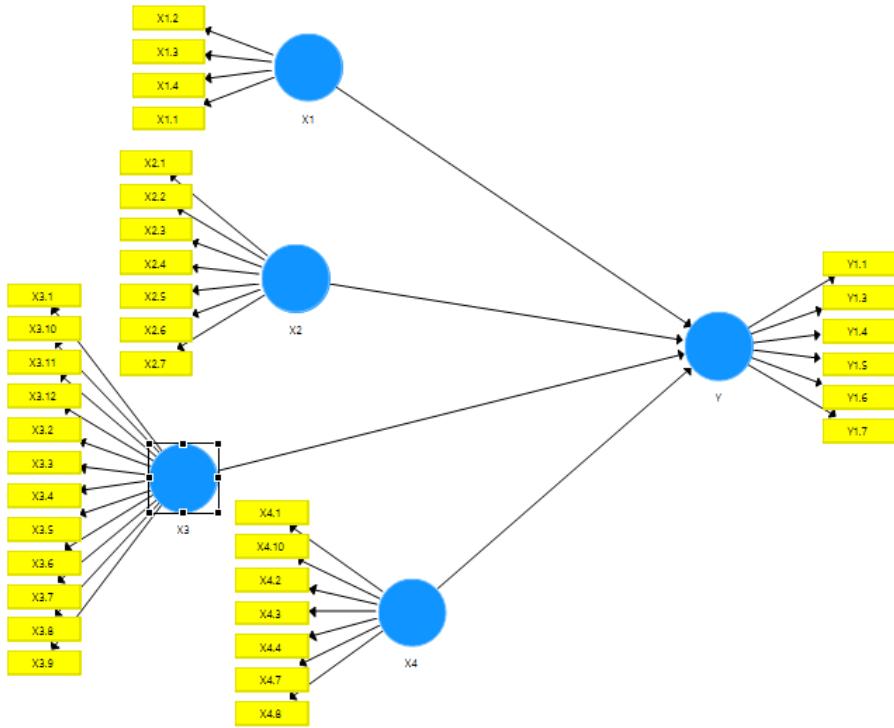
Berdasarkan tabel 4.4 diatas yang mana merupakan tabel frekuensi jabatan dari responden, yakni Sekretaris desa dan Kepala desa berjumlah 19 perangkat dengan persentase 26%, Kaur keuangan berjumlah 17 perangkat dengan persentase 24%, Kaur Umum & Perencanaan berjumlah 1 perangkat dengan persentase 1%, Kaur Umum berjumlah 11 perangkat dengan persentase 15% dan Kaur Perencanaan berjumlah 5 perangkat dengan persentase 7%. Hal ini menunjukkan jika mayoritas responden didominasi oleh Kepala desa dan sekretaris desa.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Skema Model *Partial Least Square (PLS)*

Analisis data menggunakan pendekatan *Partial Least Square (PLS)* merupakan pendekatan yang digunakan untuk menelaah adanya hubungan antar variabel konstruk dengan indikator-indikator penyusunnya. Pada penelitian ini, model *Partial Least Square (PLS)* diproses menggunakan bantuan *software SmartPLS*. Di bawah ini merupakan rancangan model PLS yang menjadi acuan dalam penelitian ini:

Gambar 4. 1 Skema Model *Partial Least Square*



4.2.2 Model Pengukuran (*Outer Model*)

1. Validitas Konvergen

Tabel 4. 5 Hasil Outer Loadings

	X1	X2	X3	X4	Y
X1.1	0,820				
X1.2	0,789				
X1.3	0,851				
X1.4	0,856				
X2.1		0,812			
X2.2		0,892			
X2.3		0,868			
X2.4		0,725			
X2.5		0,744			
X2.6		0,828			
X2.7		0,883			
X3.1			0,747		
X3.2			0,847		
X3.3			0,786		
X3.4			0,704		
X3.5			0,747		
X3.6			0,769		
X3.7			0,731		

X3.8			0,800		
X3.9			0,733		
X3.10			0,774		
X3.11			0,889		
X3.12			0,795		
X4.1				0,888	
X4.2				0,871	
X4.3				0,799	
X4.4				0,854	
X4.7				0,758	
X4.8				0,819	
X4.10				0,866	
Y1.1					0,722
Y1.3					0,851
Y1.4					0,730
Y1.5					0,852
Y1.6					0,786
Y1.7					0,862

Sumber : Output SmartPLS (data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan jika semua indikator dalam model penelitian memiliki nilai > dari 0,7. Hal ini dapat diartikan bahwa masing- masing indikator memiliki korelasi terhadap variabel yang diwakilinya, sehingga dapat disimpulkan jika indikator- indikator tersebut dapat dinyatakan valid.

Tabel 4. 6 Hasil Average Variance Extracted (AVE)

	AVE
X1	0,688
X2	0,679
X3	0,606
X4	0,701
Y	0,656

Sumber : Output SmartPLS (data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas nilai AVE yang dihasilkan oleh semua variabel menunjukkan nilai > 0,5, hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator- indikator variabel yan digunakan mampu menjelaskan masing- masing variabel. Dengan demikian

variabel yang digunakan dapat dikatakan valid dan layak untuk digunakan analisis selanjutnya.

2. Validitas Diskriminan

Hasil *Fornell Larcker* dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Hasil Fornell Larcker

	X1	X2	X3	X4	Y
X1	0,829				
X2	0,784	0,824			
X3	0,135	0,173	0,778		
X4	0,131	0,132	0,763	0,838	
Y	0,261	0,205	0,835	0,742	0,810

Sumber : *Output SmartPLS (data diolah, 2025)*

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa nilai akar kuadrat AVE dari masing-masing variabel lebih besar dibandingkan korelasi antara variabel tersebut dengan variabel lainnya. Dengan demikian, maka seluruh variabel telah memenuhi kriteria validitas diskriminan berdasarkan *Fornell Larcker*. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki perbedaan yang jelas satu sama lain dan mampu membedakan dirinya sendiri dengan variabel lain.

Selain *Fornell Larcker*, validitas diskriminan juga dapat dilihat dari nilai *Cross Loading* sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Cross Loading

	X1	X2	X3	X4	Y
X1.1	0,820	0,693	0,217	0,081	0,219
X1.2	0,789	0,632	0,065	0,079	0,202
X1.3	0,851	0,601	0,089	0,155	0,261
X1.4	0,856	0,692	0,064	0,108	0,160

X2.1	0,725	0,812	0,141	0,046	0,211
X2.2	0,591	0,892	0,142	0,134	0,174
X2.3	0,711	0,868	0,198	0,149	0,199
X2.4	0,700	0,725	0,094	0,088	0,111
X2.5	0,609	0,744	0,039	0,048	0,076
X2.6	0,642	0,828	0,195	0,156	0,171
X2.7	0,565	0,883	0,119	0,116	0,167
X3.1	0,188	0,156	0,747	0,524	0,623
X3.2	0,139	0,252	0,847	0,624	0,664
X3.3	0,146	0,283	0,786	0,563	0,576
X3.4	0,191	0,103	0,704	0,582	0,657
X3.5	0,228	0,194	0,747	0,532	0,664
X3.6	0,020	-0,000	0,769	0,688	0,668
X3.7	0,112	0,160	0,731	0,622	0,618
X3.8	0,099	0,106	0,800	0,601	0,749
X3.9	-0,042	0,073	0,733	0,366	0,508
X3.10	-0,018	-0,017	0,774	0,670	0,619
X3.11	0,133	0,258	0,889	0,656	0,716
X3.12	0,033	0,047	0,795	0,626	0,673
X4.1	0,249	0,172	0,625	0,888	0,640
X4.2	0,178	0,174	0,605	0,871	0,615
X4.3	0,037	0,072	0,588	0,799	0,532
X4.4	0,020	0,084	0,661	0,854	0,618
X4.7	0,029	0,106	0,725	0,758	0,660
X4.8	0,103	0,075	0,585	0,819	0,772
X4.10	0,130	0,088	0,677	0,866	0,674
Y1.1	0,101	0,043	0,736	0,752	0,722
Y1.3	0,252	0,281	0,708	0,591	0,851
Y1.4	0,167	0,076	0,551	0,437	0,730
Y1.5	0,228	0,241	0,744	0,651	0,852
Y1.6	0,269	0,177	0,568	0,509	0,736
Y1.7	0,262	0,168	0,710	0,613	0,862

Sumber : Output SmartPLS (data diolah, 2025)

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas hasil *Outer Loading* menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki nilai *outer loading* yang lebih tinggi pada variabel yang diukur dengan nilai *outer loading* pada variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut dapat membedakan dirinya dengan variabel lain sehingga tidak ada tumpang tindih antar variabel. Dengan

demikian, setiap indikator dalam variabel diatas dapat dinyatakan valid dengan nilai $> 0,7$.

3. Reliabilitas

Uji reliabilitas variabel dapat dilakukan dengan melihat nilai *Composite reliability (CR)* dan *Cronbach' Alpha* pada Tabel berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas

	<i>Cronbach' Alpha</i>	<i>Composite reliability (CR)</i>
X1	0,940	0,948
X2	0,929	0,943
X3	0,922	0,936
X4	0,895	0,920
Y	0,849	0,898

Sumber : Output SmartPLS (data diolah, 2025)

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa masing- masing variabel pada pernyataan yang ada dalam penelitian ini memiliki nilai *Composite reliability (CR)* dan *Cronbach' Alpha* $> 0,7$. Dengan demikian, dapat disimpulkan jika variabel pada penelitian ini memiliki reliabilitas yang sangat baik dan dapat diandalkan dalam analisis model selanjutnya.

4.2.3 Struktural Model (*Inner Model*)

1. Uji *R-Square* (R^2)

Hasil pengujian *R-Square* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji *R-Square*

	<i>R-Square</i>	<i>Adjusted R-Square</i>
Y	0,750	0,735

Sumber : *Output SmartPLS (data diolah, 2025)*

Berdasarkan tabel 4.10 diatas hasil uji *R-Square* diketahui bahwa nilai *R-Square* variabel Y sebesar 0,750 yang berarti variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan 75% variasi yang terjadi pada variabel dependen, sedangkan 25% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model. Nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,735 menunjukkan bahwa setelah penyesuaian terhadap jumlah variabel independen, variabel tersebut masih memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan variabel dependen, sehingga uji tersebut dapat dikatakan baik dan telah memenuhi kriteria yang dapat diandalkan dalam model analisis.

2. *Predictive Relevance (Q²)*

Berikut ini merupakan hasil uji *Q-Square* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4. 11.

Tabel 4. 11 Hasil *Q-Square*

	<i>Q² Predict</i>
Y	0,460

Sumber : *Output SmartPLS (data diolah, 2025)*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4. 11 diatas diketahui nilai *Q² Predict* sebesar 0,460. Hal ini menunjukkan bahwa model ini memiliki kemampuan relevansi prediktif yang baik karena nilai yang dihasilkan lebih dari 0 sehingga dapat dinilai layak dan dapat diandalkan untuk analisis prediktif dalam penelitian ini.

4.2.4 Uji Hipotesis

Berikut ini merupakan hasil uji hipotesis yang dapat dilihat pada tabel 4.12:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Hipotesis

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>	Keterangan
X1-> Y	0,246	0,233	0,111	2,209	0,028	Diterima
X2-> Y	-0,131	-0,108	0,118	1,112	0,267	Ditolak
X3-> Y	0,645	0,653	0,114	5,643	0,000	Diterima
X4-> Y	0,234	0,224	0,120	1,958	0,051	Ditolak

Sumber : Output SmartPLS (data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji hipotesis diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 0,246, *t-statistic* 2,209 dan *p-value* sebesar 0,028. Hasil ini menyatakan jika teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa, sehingga hipotesis penelitian diterima.

2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien sebesar -0,131, *t-statistic* 1,112 dan *p-value* 0,267. Hasil ini menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa, sehingga hipotesis penelitian ditolak.

3. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,645 , t -statistic 5,643 dan p -value 0,000 Hasil ini menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa, sehingga hipotesis penelitian diterima.

4. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien 0,234, t -statistic 1,958 dan p -value 0,051. Hasil ini menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa, sehingga hipotesis penelitian ditolak.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Penelitian ini menunjukkan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan keuangan desa. Temuan ini menunjukkan jika penggunaan teknologi secara maksimal, maka dapat terjadi peningkatan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Berdasarkan teori *Stewardship* penggunaan teknologi informasi membantu perangkat desa dalam pengelolaan

keuangan desa. Dengan penggunaan teknologi informasi laporan pengelolaan dana dapat dilakukan lebih cepat dan efisien serta membantu mengurangi kesalahan manual yang akan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Penggunaan teknologi informasi yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada optimalisasi penggunaan perangkat keras dan lunak serta pemanfaatan jaringan internet yang terintegrasi untuk memudahkan pekerjaan perangkat desa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sarwono & Handayani, 2021) dan (Edhie et al., 2024) yang menyatakan jika teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh (Gasperz, 2019) yang menyatakan sebaliknya. Perbedaan temuan atau hasil ini dapat disebabkan oleh perbedaan cakupan penelitian atau tingkat penggunaan teknologi informasi pada objek penelitian.

4.3.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa. Hal ini menandakan bahwa meskipun sistem informasi akuntansi telah diterapkan, namun penggunaannya masih belum mampu mendukung kualitas laporan keuangan. Sistem informasi

akuntansi menjadi alat bantu bagi perangkat desa dalam mengolah data keuangan yang mana dapat membantu mengurangi atau meminimalisir adanya kesalahan manual sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan. Berdasarkan teori *Stewardship*, perangkat desa memiliki tanggung jawab dalam mengelola keuangan desa secara transparan guna meningkatkan dan menjaga kepercayaan masyarakat, dengan adanya sistem ini laporan keuangan dapat disusun secara akurat dan efisien dan terstruktur sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran tersebut belum sepenuhnya terwujud pada konteks pemerintahan desa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Mahfuz & Hanum, 2023) yang menyatakan jika sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dan tidak sejalan dengan penelitian oleh (Ayem & Amahala, 2023) dan (Lestari & Dewi, 2020) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Kurang optimalnya pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dapat terjadi karena perangkat desa belum sepenuhnya memahami dan menguasai penggunaan sistem tersebut.

4.3.3 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap kualitas Laporan Keuangan Desa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan Keuangan Desa. Hal ini menandakan bahwa penerapan Sistem Pengendalian Internal yang optimal dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan desa. Dalam teori *Stewardship*, sistem pengendalian internal, khususnya pada pemerintahan membantu perangkat desa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab guna menjaga aset dan pengelolaan keuangan desa. Dengan pengendalian internal yang baik, maka potensi adanya risiko penyimpangan dapat diminimalisir dan laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Tandirerung et al., 2022) dan (Yasis, 2024) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh pada kualitas laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yenni et al., 2024) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan. Perbedaan hasil temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan sistem pengendalian internal dapat dipengaruhi oleh kondisi serta tingkat kepatuhan perangkat desa dalam menjalankannya.

4.3.4 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh pada Kualitas laporan Keuangan Desa. Hal ini menunjukkan bahwa perangkat desa yang memiliki kompetensi tidak secara langsung menjamin adanya peningkatan kualitas laporan keuangan desa. Hal ini dikarenakan proses penyusunan laporan keuangan desa telah banyak dibantu menggunakan *software* sistem keuangan desa (Siskeudes) yang telah dikembangkan oleh pemerintah yang sesuai dengan peraturan yang berlaku mengenai pengelolaan dana desa. Dengan adanya sistem tersebut, perangkat desa yang hanya memiliki pengetahuan dasar pengelolaan keuangan tetap dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dalam teori *Stewardship*, perangkat desa memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan data keuangan secara akurat, transparan dan akuntabel guna menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan kepercayaan masyarakat dapat terjaga. Dengan bantuan *software* sistem keuangan desa, kualitas laporan keuangan tetap terjaga meskipun memiliki tingkat kompetensi yang berbeda-beda.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tiarno & Budiwitjaksono, 2023) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh (Ridzal et al., 2022) dan (Aldino & Septiano, 2021) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

12.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas mengenai Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dengan pemanfaatan perangkat keras, perangkat lunak dan jaringan internet secara optimal mampu mendukung proses pengelolaan keuangan, meningkatkan efisiensi serta mengurangi kesalahan manual dalam penyusunan laporan keuangan.
2. Penelitian ini menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi di tingkat desa belum dapat membantu dalam peningkatan kualitas laporan keuangan desa sehingga kontribusinya relatif terbatas. Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor seperti keterbatasan kompetensi perangkat desa dan keterbatasan mengenai pemahaman dan penguasaan pada sistem tersebut.
3. Penelitian ini menjelaskan bahwa dengan diterapkannya sistem pengendalian internal secara optimal, maka dapat menghasilkan laporan yang berkualitas, karena peran sistem pengendalian internal dalam meminimalkan kesalahan serta keandalan data keuangan.

4. Penelitian ini menjelaskan bahwa meskipun kompetensi dan pemahaman yang dimiliki perangkat desa berbeda-beda. Namun, kontribusinya dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tetap ada, hal ini dikarenakan dalam proses penyusunan laporan telah banyak dibantu oleh Siskeudes yang mana telah disesuaikan dengan standar dan peraturan yang berlaku.

12.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang ada diatas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel yang berpotensi mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa dan juga memperluas cakupan kriteria responden agar dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa.

2. Bagi Pemerintah Desa

Disarankan untuk terus mengoptimalkan dalam penggunaan teknologi informasi dengan meningkatkan adanya perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan internet yang memadai. Perlu adanya pelatihan intensif dan berkelanjutan bagi perangkat desa mengenai sistem informasi akuntansi dan *software* keuangan desa guna menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, serta dapat meningkatkan kompetensi perangkat desa melalui pelatihan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Admaja, D. D., & Wahyundaru, S. D. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Penerapan Standard Akuntansi Pemerintahan Terhadap Terciptanya Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Semarang. *Prosiding Konferensi Ilmiah* ..., 1353–1368. <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimue/article/view/11646>
- Aldino, H. P., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, teknologi Informasi, Pengendalian Internal dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 4(2), 65–75. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i2.4025>
- Animah, Suryantara, A. B., & Astuti Widia. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kulitas Laporan Keuangan. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*, 5(1), 99–109.
- Arista, D., Ziah, S. U., Eprianto, I., Kuntandi, C., & Pramukty..., R. (2023). Pengaruh Standard Akuntansi Pemerintah Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Economia*, 2(7), 2963–1181. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/economina.v2i7.668>
- Asiam, S. (2020). Etika Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan; Ditinjau Dari Perspektif Islam. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(2), 128–136. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(2\).5719](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(2).5719)
- Ayem, S., & Amahala, R. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(01), 90–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jmk.v12i01.17228>
- Aziza, N. (2023). Metodologi penelitian 1 : deskriptif kuantitatif. *ResearchGate, July*, 166–178.
- Borhan, O., & Bader, O. (2018). Investigating the Impact of Accounting Information System on the Profitability of Jordanian Banks. *Research Journal of Finance and Accounting* [Www.Iiste.Org ISSN](http://www.iiste.org), 9(18), 110–118. www.iiste.org
- Edhie, Y., Ady Bakri, A., Irdiana, S., Waromi, J., & Jansen Sinlae, A. A. (2024). Analysis of The Influence of Financial Information Systems, Internal Control

- Systems, and Information Technology on Quality of Financial Reports. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 6(1), 266–271. <https://doi.org/10.60083/jidt.v6i1.513>
- Fasina, H., & Olayemi, O. (2023). Effect of Accounting Information System on The Quality OF Financial Reporting Of Listed Manufacturing Companies In Nigeria. *International Journal of Social Sciences and Management Review*, 6(October), 227–251. <https://doi.org/https://doi.org/10.37602/IJSSMR.2023.6513>
- Gasperz, J. J. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku). *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 5(2), 75–83. <https://doi.org/10.21070/jbmp.v5i2.2550>
- Hadis, F. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 106–120. <https://doi.org/10.30630/jam.v17i2.202>
- Indonesia, P. R. (2008). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*.
- Indonesia, P. R. (2014). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standard Akuntansi Pemerintah (SAP). In *Climate Change 2013 – The Physical Science Basis* (pp. 1–30). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Indonesia, U.-U. R. (2004). *Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/40509/uu-no-15-tahun-2004>
- Khoer, I. M., & Atnawi. (2022). Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Laporan Keuangan Desa. *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman*, 9(1), 12–23. www.ojs.uim.ac.id
- Lamongan, N. 6 P. (2024). *Rincian Dana Desa Setiap Desa Kabupaten Lamongan Tahun Anggaran 2024*.
- Lamongankab.go.id. (n.d.). *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Lamongan Tahun 2024*. portal.lamongankab.go.id/posting/24166
- Laporan Anggaran Desa Tlemang 2024.* (n.d.). <https://desatlemang.org/>
- Lestari, N. L. W. tiya, & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA*:

Kumpulan Riset Akuntansi, 11(2), 170–178.
<https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>

Mahfuz, R., & Hanum, Z. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mandailing Natal). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(4), 2895–2904.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1626>

Noviantari, N. K. E., & Sumadi, N. K. (2023). Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Penggunaan Teknologi Informasi dalam Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Gianyar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 261–274. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i2.3869>

Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 10(1), 48–58. <https://doi.org/10.53769/ijms.v2i2.667>

Nurdin, E., Lestari, Y., Wahyuni, Z., & Idris, M. F. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Kolaka. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(01), 188–201.
<https://doi.org/http://jak.uho.ac.id/index.php/journal>

Olamide, O. O. (2024). Effect of Accounting Information System on the Quality of Financial Reporting of Listed Companies in Non-Financial Sector in Nigeria. *International Journal of Management Technology*, 11(1), 1–31.
<https://doi.org/10.37745/ijmt.2013/vol12n1131>

P, Dewi, A., Afrizal, & Wahyudi, I. (2020). *systems , use of information technology and satisfaction of accounting information system users on individual performance at PT . Pos Indonesia (Persero) Jambi Post Office . The total sample of the study was 30 employees at PT . Pos Indonesia (Persero.* 5(3), 192–202.

Pramitha, A., Sari, Rafika, K., & Nurkholis, M. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 628–639.
<https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1190>

Pratiwi, A., Vonna, S. M., & Harmi, M. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas Laporan keuangan pada Pemerintahan Nagan Raya. *Jurnal Sains Riset*, 12(2), 456.
<https://doi.org/http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSRDOI.10.47647/jsr.v10i12>

- Putri, A. U., Meiriasari, V., & Djuita, P. (2021). Analisis Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Kelurahan Sukajaya Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 12(2), 156–161. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v12i2.1331>
- Rachmawati, D. D., & Anik, S. (2020). “Pengaruh Penerapan Standard Akuntansi Pemerintahan , Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah , Good Governance Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” (Studi Empiris Pada Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang). *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi*, 1389–1407. lppm-unissula.com
- Rahayu, S., & Kanita, A. D. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2022). In *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 11, Issue 1). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3093>
- Ridzal, N. A., Sujana, I. W., & Malik, E. (2022). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Selatan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2944–2954. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.882>
- Sarwono, A. E., & Handayani, A. (2021). Effect Technology Information On Quality Financial Statement With Internal Control As Moderating Variable. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2(1), 9–13. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v2i1.42>
- Sihombing, P. R., Arsani, A. M., Oktaviani, M., Nugraheni, R., Wijaya, L., & Ikram, M. (2024). *Aplikasi STATA untuk Statistisi Pemula* (Issue Februari). Minhaj Putaka. www.minhajpustaka.id
- Suganda, U. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jimea*, 5(1), 1596–1615. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v5i1.1107>
- Tandirerung, Y. T., Hasiara, L. O., Tjete, N. F., & Juri, M. (2022). Analysis of Factors Influencing the Quality of Local Government Financial Reports. *International Journal Of Artificial Intelligence Research*, 6(1), 2022. <https://doi.org/10.29099/ijair.v6i1.2.605>
- Tarigan, J. I., & Sari, E. N. (2021). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara*. 22(2), 175–205.

Tiarno, S. M., & Budiwitjaksono, G. S. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Spip), Dan Penggunaan Siskeudes Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 1596–1608. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3015>

Vidyasari, F. N., & Suryono, B. (2021). “Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2).

Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>

Yasis, U. (2024). Influence of Government Accounting Standardds, Systems Internal Control, Regulatory Compliance Legislation on Quality Financial Statements. *International Journal of Science and Society*, 6(1), 235–254. <https://doi.org/10.54783/ijsoc.v6i1.1008>

Yenni, E., Junaedi, A. T., & Wijaya, E. (2024). Moderasi Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (JAKPI)*, 4(2), 24–45. <https://doi.org/10.32509/jakpi.v4i2.4492>

<https://quran.nu.or.id/al-baqarah/282> Di akases 20 Mei 2025

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa” bersama dengan kuesioner ini saya Fara Faiza Sasi Pratiwi, mahasiswi Prodi Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk meluangkan waktunya mengisi seluruh pernyataan yang ada pada kuesioner ini.

Dimohon untuk membaca petunjuk pengisian kuesioner dan menjawab sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Adapun informasi yang terkumpul melalui kuesioner ini hanya akan digunakan untuk penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan etika penilaian.

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan saksama.
2. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Anda menggunakan skala berikut:
 - Sangat Setuju (SS): 5

- Setuju (S): 4
- Netral (N): 3
- Tidak Setuju (TS): 2
- Sangat Tidak Setuju (STS): 1

Terima kasih atas partisipasi dan kerjasamanya. Semoga waktu yang Anda luangkan menjadi amal baik yang bermanfaat.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat saya,

Fara Faiza Sasi Pratiwi

Identitas Responden

1.	Nama	
2.	Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-Laki <input type="checkbox"/> Perempuan
3.	Usia	
4.	Instansi	
5.	Jabatan	
6.	Pendidikan Terakhir	<input type="checkbox"/> SD <input type="checkbox"/> SMP <input type="checkbox"/> SMA <input type="checkbox"/> D1/D2/D3 <input type="checkbox"/> D4/S1 <input type="checkbox"/> S2

NO	PERNYATAAN	KETERANGAN				
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1.	Di tempat saya bekerja tersedia komputer untuk melaksanakan tugas					
2.	Koneksi internet yang tersedia di tempat kerja stabil dan mendukung pekerjaan saya					
3.	Data keuangan desa tersimpan dalam sistem komputer dengan rapi dan terstruktur.					
4.	Di tempat saya bekerja terdapat jadwal pemeliharaan komputer dan sistem keuangan desa dilakukan secara rutin					
5.	Sistem dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelaporan keuangan					
6.	Data antar bagian dalam sistem saling terhubung dengan baik					
7.	Proses input dan pengolahan data keuangan desa berlangsung dengan cepat dan efisien oleh sistem					
8.	Laporan keuangan mudah diakses kapanpun					
9.	Format laporan keuangan tertata dengan baik dan tidak berubah tanpa alasan yang jelas					
10.	Informasi yang dihasilkan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan					
11.	Mampu mengoperasikan sistem					
12.	Mampu menganalisis informasi di sistem untuk pengambilan keputusan					

13.	Sistem dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelaporan keuangan					
14.	Instansi tempat saya bekerja memiliki SOP (<i>Standard Operating Procedure</i>) untuk setiap kegiatan yang dilakukan					
15.	Pimpinan memberikan contoh mengenai pelaksanaan tugas sesuai SOP					
16.	Struktur organisasi di tempat saya bekerja telah menggambarkan pembagian tugas dengan jelas					
17.	Pimpinan telah melakukan analisis risiko untuk mengurangi adanya pelanggaran terhadap sistem dan prosedur akuntansi					
18.	Pimpinan memiliki cara untuk mengatasi risiko mungkin terjadi terhadap sistem dan prosedur akuntansi					
19.	Setiap transaksi yang di entry sudah melalui otorisasi					
20.	Di instansi tempat saya bekerja terdapat pemisahan tugas dan fungsi yang jelas					
21.	Transaksi keuangan desa selalu didukung oleh bukti yang sah dan terdokumentasi dengan baik					
22.	Penyampaian laporan pertanggungjawaban dilakukan secara tepat waktu					
23.	Terdapat pemeriksaan berkala oleh pihak yang berwenang					
24.	Pimpinan melakukan Inspeksi mendadak guna memastikan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan prosedur					
25.	Pimpinan melakukan evaluasi terhadap temuan yang perlu diperbaiki					
26.	Saya memiliki pemahaman mengenai siklus akuntansi					
27.	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang tugas dan tanggung jawab pekerjaan saya					
28.	saya mampu menyusun jurnal umum dan mempostingnya dengan baik dan teliti					
29.	saya mampu menyajikan neraca dengan baik					
30.	mampu menyusun laporan realisasi anggaran					
31.	mampu menyusun catatan atas laporan keuangan					
32.	mampu menyusun laporan arus kas					
33.	Saya pernah mengikuti pelatihan guna meningkatkan kompetensi					
34.	Saya selalu berusaha menyelesaikan pekerjaan dengan jujur penuh tanggung jawab					

35.	Saya selalu menyajikan data keuangan sesuai dengan kondisi sebenarnya					
36.	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bermanfaat dalam pengambilan keputusan dan menunjukkan pertanggungjawaban					
37.	Informasi yang disajikan dapat memprediksi aktivitas keuangan di masa yang akan datang					
38.	Laporan keuangan disajikan secara tepat waktu dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan					
39.	Laporan keuangan yang disajikan telah mencerminkan kondisi keuangan secara aktual					
40.	Laporan keuangan yang dihasilkan bebas dari kesalahan yang bersifat material					
41.	Laporan keuangan yang dihasilkan dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya					
42.	Laporan keuangan disajikan sesuai dengan SAP					

Lampiran 2 Jawaban Responden

X1 Teknologi Informasi

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4
4	4	4	4
4	4	4	4
5	5	5	5
4	4	4	4
4	5	5	4
4	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	4	4
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	4	4
5	5	5	5
5	5	4	4
5	5	4	4
3	3	3	3
4	4	4	4
5	4	3	3
3	4	4	3
5	5	4	4
5	4	4	5
5	5	5	5
5	5	4	4
5	5	5	5
5	5	4	4
5	5	5	5
5	5	4	4
5	5	4	4
4	4	4	4
5	5	4	4
3	3	3	3
5	4	4	5
5	4	4	4
5	4	4	4
5	5	5	5
5	5	4	4

5	5	5	5
5	5	5	5
5	4	5	5
4	4	4	4
5	5	5	5
5	4	5	5
5	4	5	4
4	4	4	4
5	4	5	4
5	4	5	4
4	4	4	4
5	4	5	4
4	4	4	4
5	3	5	4
5	4	4	5
4	4	4	4
5	5	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
5	5	4	4
5	5	5	5
5	5	5	4
5	5	5	4
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	4	5	4

X2 Sistem Informasi Akuntansi

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7
4	4	4	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4	4
4	4	5	5	5	4	4
4	4	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	4	4
5	4	4	5	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	4
4	5	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	5	5
5	5	4	3	4	3	5
4	4	4	5	5	4	4
3	3	3	3	3	3	3
5	5	4	5	5	5	5
4	5	4	4	5	5	5
4	5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5

5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	4	4
4	4	4	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	4
4	4	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	3	5
5	4	4	5	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4
4	5	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	5	4
5	4	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	4	5

X3 Sistem Pengendalian Internal

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8
5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	5	4	4
5	4	4	4	5	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	5	5	4	4
5	4	4	4	5	5	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	5	4	4
5	5	4	5	4	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	5	4	5
4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	4	5
3	4	4	4	4	5	4	5
4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	5
3	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	4	5	5	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	4	5
5	5	5	4	5	5	5	5
5	4	5	5	4	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5
4	5	5	5	4	5	5	5
4	4	5	4	4	4	5	3
3	4	4	4	4	5	4	4
5	3	4	3	3	3	3	3
5	5	5	4	5	5	4	4
5	5	5	5	4	4	5	5
5	5	5	5	4	4	4	5
4	5	5	4	4	5	4	5
5	5	5	4	4	5	5	5
5	4	5	5	4	5	5	5

5	5	5	5	5	5	4	5
4	5	5	5	5	5	4	5
4	5	5	5	5	5	4	5
5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4
5	5	5	3	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	4	4	5	4	5
4	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5
5	4	4	5	4	5	4	4
5	4	4	4	5	4	4	5
5	4	4	5	5	4	4	5
4	5	5	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	4	5	5
4	5	5	5	5	5	4	5
5	4	4	4	4	5	5	4
4	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5

X3.9	X3.10	X3.11	X3.12
4	4	4	4
4	5	4	4
4	4	4	4
5	5	5	5

4	4	4	4
4	4	4	4
5	5	4	4
4	5	4	4
5	5	5	5
4	5	4	4
5	5	5	4
5	5	5	5
4	5	4	5
5	5	5	5
4	5	4	5
4	5	4	5
3	3	3	3
4	4	4	5
4	4	4	4
4	4	4	4
4	5	5	5
4	5	5	4
5	5	5	5
4	5	5	5
5	5	5	5
4	5	5	5
5	5	5	5
4	5	5	5
5	5	5	5
3	4	3	4
4	5	4	4
3	3	3	3
5	5	5	4
5	4	5	5
5	4	5	5
5	4	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
4	4	4	4
5	5	5	5
5	5	5	5
4	4	4	4
5	5	5	5
5	5	5	5
4	5	4	5

4	4	4	5
4	5	4	4
4	5	4	5
4	4	4	4
4	5	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
5	5	5	4
4	5	5	5
4	5	5	5
4	4	4	4
5	4	4	5
4	4	4	4
4	4	4	4
3	4	3	4
4	4	4	5
3	4	3	5
4	5	4	4
4	4	4	5
4	4	5	5
4	4	5	4
3	4	5	5
4	5	5	5
3	4	4	4
5	5	5	5
5	5	5	5
4	5	5	5

X4 Kompetensi Sumber Daya Manusia

X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.7	X4.8	X4.10
4	4	4	4	4	5	4
4	4	5	4	5	5	4
5	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	5	4
4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5

4	4	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	5	4
5	4	4	4	5	5	5
4	4	5	4	4	5	4
4	4	5	4	4	5	4
3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4	5
5	5	5	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5
5	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	4
3	3	3	3	3	3	3
4	4	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	4	5
5	5	4	5	5	4	5
5	5	4	5	5	4	5
4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	5	4	4
5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5

4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	5	5	4
5	5	5	4	4	5	5
5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5

Y Kualitas Laporan Keuangan Desa

Y1.1	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7
4	4	5	5	4	4
4	4	5	4	5	5
4	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4
4	4	5	4	4	5
5	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	5
5	4	4	4	4	5
3	3	4	3	3	3
4	5	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4
3	3	4	4	5	3
5	5	4	5	4	5
5	5	5	5	4	4
5	5	4	5	4	5
5	5	4	5	4	5
5	5	4	5	4	5
5	5	4	5	4	5
5	5	4	5	4	5
5	5	4	5	4	5
5	4	5	5	4	5
4	4	3	3	3	4
5	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3
5	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	5
5	5	4	4	5	5
5	5	4	4	5	5

5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4
5	4	5	4	4	4
5	4	5	5	4	4
4	5	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5
5	5	4	4	5	5
5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4
5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5

Lampiran 3 Dokumentasi penelitian



Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
NIP : 19840930202311006
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Fara Faiza Sasi Pratiwi
NIM : 210502110143
Konsentrasi : Sistem Informasi Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originality report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
8%	7%	4%	4%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 1 Oktober 2025

UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd

Lampiran 5 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Fara Faiza Sasi Pratiwi
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 03 Oktober 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dsn. Bujel Ds. Sendangrejo Kec. Ngimbang Kab. Lamongan Jawa Timur
Telepon : 089652603282
E-mail : faizafara016@gmail.com

Pendidikan Formal

2009-2015 : SDN 1 Sendangrejo
2015-2018 : SMPN 1 Ngimbang
2018-2021 : SMAN 1 Ngimbang
2021-Sekarang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non-formal

2021-2022 : Ma'had Sunan Ampel Al'Aly Malang
2021-2022 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maliki Malang
2022-2023 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris UIN Maliki Malang

Riwayat Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi UIN Malang

Lampiran 6 Lembar bimbingan skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210502110143
Nama : Fara Faiza Sasi Pratiwi
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Dosen Pembimbing : Lutfi Ardhani, S.E., M.S.A
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI

INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL DAN
KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
(SDM) TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN DESA

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status

1	8 November 2024	Bimbingan 1: Pengajuan Judul Outline pada pembimbing	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	26 November 2024	Bimbingan 2 : mencari referensi judul lain karena judul outline masih kurang sesuai	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	29 November 2024	Bimbingan 3 : mencari referensi judul lain karena judul sebelumnya karena masih kurang sesuaian dengan topik Penelitian	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	17 Januari 2025	Bimbingan 4 : Pengajuan Proposal Bab 1, 2, 3	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	30 Januari 2025	Bimbingan 5 : Revisi 1, penyesuaian penulisan proposal dengan pedoman	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	21 Februari 2025	Bimbingan 6 : Revisi 2, terkait isi proposal	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	13 Maret 2025	Bimbingan 7: bimbingan bab 3 terkait populasi dan teknik pengambilan sampel	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	14 Maret 2025	Bimbingan 8: revisi 3 bab 2 dan bab 3	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	9 Juni 2025	Penyebaran Kuesioner Penelitian	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

10	1 Agustus 2025	Tabulasi data penelitian	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
11	5 Agustus 2025	Proses Running Data Penelitian	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
12	19 Agustus 2025	Bimbingan 9 : Konsultasi Hasil Penelitian	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
13	24 September 2025	Bimbingan 10: Revisi kepenulisan skripsi	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Malang, 24 September 2025

Dosen Pembimbing



Lutfi Ardhani, S.E., M.S.A